

Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar PPKn

Rismawati

Universitas Muhammadiyah Makassar

Pos-el: ppkn@unismuh.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar mata pelajaran PKN siswa kelas V SD Inpres Songkolo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode angket berupa kuesioner yang dilakukan pada siswa kelas V SD Inpres Songkolo dalam rangka menganalisis apakah hasil belajar mereka sudah baik dilihat dari disiplin belajar siswa itu sendiri dan dokumentasi dengan melihat nilai/hasil ulangan PKN siswa kelas V. Subjek penelitian ini adalah kelas V SD Inpres Songkolo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa dengan jumlah siswa 30 orang yaitu 14 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan. Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan yaitu Metode Angket atau Kuesioner dan Metode Dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Statistik Deskriptif. Hasil penelitian ini adalah Terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKN siswa kelas V SD Inpres Songkolo dengan koefisien sebesar 0,660. Artinya, berada ditingkat yang kuat.

Kata kunci : Hubungan, Disiplin Belajar, Hasil belajar, PPKn

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan intelektual generasi bangsa, membentuk dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang meliputi segala potensi yang dimiliki oleh seseorang. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang ada pada GBHN Tahun 1993. Dalam GBHN itu dijelaskan bahwa pembangunan sektor pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkeperibadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kritis, inovatif, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, dan sehat jasmani-rohani. Kemajuan suatu negara tidak hanya ditentukan oleh aspek sumber daya alamnya, tetapi yang paling penting adalah kualitas sumber daya manusia negara tersebut.

Pendidikan di Indonesia dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan dan perbaikan. Hal ini terlihat dengan adanya perubahan kurikulum baik tingkat dasar dan menengah maupun pada tingkat perguruan tinggi, adanya pengembangan kualitas sumber daya manusia (pendidik) melalui pelatihan-pelatihan dan adanya pembenahan sarana-prasarana pendidikan yang dibutuhkan.

Guru sangat berperan penting dalam kegiatan di sekolah khususnya dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar usaha untuk mencapai hasil belajar yang optimal seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal salah satunya yaitu disiplin, disiplin yang timbul dari dalam maupun dari luar siswa.

Disiplin sebagai faktor penting yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar, siswa yang memiliki sikap disiplin cenderung mencurahkan segala kemampuannya untuk menghasilkan hasil belajar yang optimal sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajarnya. Disiplin merupakan titik pusat dalam pendidikan, tanpa disiplin tidak akan ada kesepakatan antara guru dan siswa yang mengakibatkan prestasi yang dicapai kurang optimal terutama dalam belajar.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) adalah pembelajaran yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan menjadi jati diri yang diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari para siswa baik sebagai individu, sebagai anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SD Inpres Songkolo pada tanggal 22 Maret 2017, didapatkan informasi dari salah seorang guru PKN yang mengajar di SD Inpres Songkolo mengatakan bahwa proses pembelajaran PKN masih bersifat konvensional yakni dengan menggunakan model pembelajaran langsung yang strategi mengajarnya lebih banyak diberikan melalui ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu pada saat proses pembelajaran berlangsung terlihat masih banyak siswa yang kurang disiplin seperti tidak tepat waktu hadir di kelas dan tidak tepat waktu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Selain itu peneliti memperoleh informasi dari guru bidang studi PKn bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran PKn di sekolah tersebut adalah 70,00. Hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Songkolo pada mata pelajaran PKn terlihat bahwa rata-rata perolehan nilai siswa adalah 68 dari 30 siswa dengan 14 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM yang berarti 40% siswa yang tidak tuntas atau tidak mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan dalam Kriteria Ketuntasan Minimal sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 16 orang siswa atau persentase sekitar 60%.

Sebagai pendidik di era sekarang ini harus pintar-pintar untuk bisa menumbuhkan rasa disiplin belajar kepada siswa sehingga hasil belajar siswa pun akan meningkat. Sikap disiplin yang tinggi penting dimiliki oleh setiap siswa karena dengan disiplin belajar yang tinggi akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah dan teratur.

Hal tersebut terjadi, jika mereka menanamkan rasa disiplin maka rasa segan, dan rasa malas akan teratasi. Tetapi banyak siswa yang belum mengerti akan hal tersebut. Siswa memerlukan disiplin belajar supaya dapat mengkondisikan diri untuk belajar sesuai dengan harapan yang terbentuk dari masyarakat.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik yang lebih canggih (Emzir, 2007: 37).

Penelitian ini menggunakan metode angket berupa kuesioner yang dilakukan pada siswa kelas V SD Inpres Songkolo dalam rangka menganalisis apakah hasil belajar mereka sudah baik dilihat dari disiplin belajar siswa itu sendiri dan dokumentasi dengan melihat nilai/hasil ulangan PKn siswa kelas V.

Lokasi penelitian ini adalah SD Inpres Songkolo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto 1998: 115). Pada penelitian ini populasi yang digunakan seluruh siswa SD Inpres Songkolo.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Disiplin belajar siswa kelas V SD Inpres Songkolo (X).
2. Hasil belajar PKn siswa kelas V SD SD Inpres Songkolo (Y).

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner dan metode dokumentasi.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik korelasi *product moment* untuk pengujian hipotesis, yang sebelumnya didahului dengan uji persyaratan analisis uji normalitas data.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap murid kelas V SD Inpres Songkolo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa tentang hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas V, dapat dianalisis berdasarkan data yang penulis peroleh melalui instrumen angket dengan analisis statistik deskriptif dan hasil belajar PKn dengan melihat nilai/hasil ulangan PKn dan analisis korelasi *product moment* untuk pengujian hipotesis penelitian.

Skor rata-rata disiplin belajar PKn adalah 80,6 dari skor total yang mungkin dicapai yakni 100 atau secara kualitatif dikategorikan baik dan skor tertinggi yang dicapai 95, skor terendah 69 dengan standar deviasi 80,9 dan rentang skornya 26. Jadi, berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar siswa kelas V SD Inpres Songkolo dikategorikan baik dalam mengikuti pelajaran PKn.

Frekuensi disiplin belajarsiswa kelas V SD Inpres Songkolo menunjukkan bahwa dari 30 siswa kelas IV yang dijadikan sampel dalam penelitian terdapat 3 orang (10%) memiliki disiplin belajar khususnya dalam belajar PKn dalam kategori tidak baik, disusul dengan kategori kurang baik sebanyak 8 orang (27%), serta kategori cukup baik yaitu sebanyak 8 orang (27%), selanjutnya kategori baik sebanyak 5 orang (16%) dan kategori sangat baik sebanyak 6 orang (20%) dalam disiplin belajar siswa dalam pelajaran PKn. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Songkolo dalam kategori baik.

Skor rata-rata hasil belajar PKn adalah 80,3 dari skor total yang mungkin dicapai yakni 100 atau secara kualitatif dikategorikan baik dan skor tertinggi yang dicapai 92, skor terendah 71 dengan standar deviasi 80,6 dan rentang skornya 21. Jadi, berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Songkolo dikategorikan baik dalam mengikuti pelajaran PKn.

Frekuensi hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Songkolo menunjukkan bahwa dari 30 siswa kelas V yang dijadikan sampel dalam penelitian terdapat 8 orang (27%) memiliki nilai/hasil ulangan khususnya dalam belajar PKn dalam kategori tidak baik, kemudian dengan kategori kurang baik sebanyak 1 orang (3%), serta kategori cukup baik yaitu sebanyak 10 orang (33%), selanjutnya kategori baik sebanyak 4 orang (13%) dan kategori sangat baik sebanyak 7 orang (24%) dalam hasil belajar siswa dalam pelajaran PKn. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil

belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Songkolo dalam kategoribaik.

Hasil analisis data memperlihatkan bahwa dari 30 jumlah siswa yang menjadi sampel penelitian, maka diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,660

Untuk mengetahui nilai pengujian hipotesis penelitian maka nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf 5%. Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka hipotesis diterima.
2. Apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka hipotesis ditolak.
3. Nilai r_{tabel} yang digunakan sebagai pembanding yaitu diketahui dengan cara mencari nilai yang berada pada titik pertemuan antara kepercayaan 5% dan N:30

Setelah nilai-nilai dihubungkan berdasarkan analisis data diatas, maka terlihat bahwa nilai olahan data disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Songkolo adalah 0,660 karena tidak ada N : 30 dalam tabel nilai-nilai *r product moment*, maka diambil N yang mendekati dari nilai signifikan 5% yaitu sebanyak 0,361

Hal ini membuktikan bahwa nilai analisis data lebih tinggi atau lebih besar dari pada nilai r_{tabel} , maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Songkolo dengan hasil olahan data dari nilai hubungan disiplin belajar dan hasil belajar PKn dengan nilai 0,660 lebih besar dari nilai tabel *product moment* yaitu 0,361.

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Songkolo dengan koefisien sebesar 0,660. Artinya, berada ditingkat yang kuat.

Disiplin belajar siswa kelas V SD Inpres Songkolo pada pembelajaran PKn dalam kategori baik dengan skor rata-rata 80,6. Siswa yang memperoleh nilai yang memuaskan disebabkan oleh tingginya disiplin dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Artinya, disiplin belajar yang ditampilkan oleh siswa dalam belajar PKn

dapat dikategorikan sudah memuaskan atau baik dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Songkolo dalam kategori baik dengan rata-rata 80,3. Hasil belajar yang siswa peroleh sudah lebih baik dari sebelumnya, karena nilai rata-rata yang siswa peroleh sudah cukup baik ini disebabkan oleh timbulnya kesadaran bagi para siswa bahwa belajar itu sangatlah penting.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2001). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Emzir. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kaelan, & Achmad Zubaidi. (2010). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Paradigma
- Lestari. (2011). *Hubungan Antara Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar PKn Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 05 Muncar Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi tidak diterbitkan. Jember: Universitas Jember.
- Mulyatiningsih, Endang. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Rachmawati. (2014). *Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn di SD Negeri Sumber Jaya 04 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi*. Skripsi tidak diterbitkan. Bekasi: Universitas Islam 45.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta:Grasindo.
- Undang-undang RI No. 22 Tahun 2006 Tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional).